

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS KOPERASI DAN UKM
PUBLIKASI HARIAN

Rabu, 6 Agustus 2025

Pertama, Rapat Koordinasi Percepatan Implementasi Program Pemerintah Pusat di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Bertempat di Aula El Tari dilanjutkan di beberapa OPD di lingkungan kantor gubernur dan Bapperida Provinsi NTT. Pertama adalah acara pembukaan berupa laporan panitia penyelenggara dan sambutan/arahan pembukaan oleh Gubernur NTT dihadiri pejabat kementerian dan lembaga antara lain hadir wakil menteri pendidikan dasar dan menengah, wakil kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN), Badan Gizi Nasional (BGN), Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman; Kementerian PPN; Kementerian UMKM; Kementerian Kesehatan; Kementerian Naker; Kementerian Keuangan; Kementerian Dalam Negeri; Kementerian Sosial; Kementerian PU; Kementerian Pemuda dan Olah Raga; Forkompinda Provinsi; OPD Provinsi; Instansi Vertikal di Provinsi; Bupati/Walikota; OPD Kabupaten/Kota. Kedua, diskusi kelompok dipandu masing-masing pimpinan OPD dalam hal ini Kepala Dinas KopUKM Provinsi adalah pada kelompok diskusi tentang UMKM. Kelompok diskusi yang lain adalah tentang Program Peningkatan Kualitas Kesehatan; Pembangunan Tiga Juta Rumah; DAK Spesifik Grand untuk peningkatan kualitas pendidikan; dukungan pelaksanaan PON ke 22 di NTT dan tour de entete; Program Penanganan Pekerja Migran; Produktivitas Tenaga Kerja; Strategi Pengembangan UMKM; Skenario PPN Tahun 2026; Strategi Perimbangan Keuangan dengan Mempertimbangkan Aspek Otonomi Daerah dan Perimbangan Pengawasan Keuangan Potensi Konflik dan Keterbatasan Pendapatan Daerah; Strategi Bina Keuangan Daerah Dalam Peningkatan Pengelolaan Keuangan Daerah Optimalisasi Pendapatan Daerah Pengelolaan Belanja Daerah dan Akuntabilitas; Target Pembangunan di Provinsi NTT; Penanganan PPPK di NTT terkait penempatan dan pelaksanaan tugas; Impelementasi Program Penanganan Stunting; Cek Kesehatan Gratis; Program MBG; Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dan Optimalisasi Peran Pendamping PKH. Diskusi dengan tema-tema pokok tersebut dengan out put berupa rekomendasi dan penyusunan Satuan Tugas (Satgas) untuk organisasi koordinasi pelaksanaannya. Kembali mengambil tempat di aula El Tari

mengikuti acara penutupan oleh Gubernur NTT. Adapun diskusi pada kelompok tentang Pengembangan UMKM dihadiri pejabat Kementerian UMKM, OPD Provinsi, Bank NTT, OPD Kabupaten/Kota dengan menghasilkan rekomendasi:

STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM DI PROVINSI NTT UNTUK INDONESIA

I. Rekomendasi: (DESK 6)

1. Formalisasi

- a. Fasilitasi dan pendampingan percepatan kepemilikan izin usaha pelaku UMKM
- b. Menjadi kewajiban pemerintah daerah (Kab./Kota) untuk memiliki target pencapaian berbasis SIKP

2. Pembiayaan

- a. Penerapan SIKP (Internal Perangkat Daerah)
- b. Meningkatkan plafon pengajuan kredit
- c. Upaya percepatan akses permodalan bagi UMKM

3. Makan Bergizi Gratis

- a. Integrasi UMKM (Supplier) organik pada Makan Bergizi Gratis dengan memiliki izin.
- b. Petani organik (sebagai supplier) dikurasi oleh Dinas teknis
- c. Bisnis matching antara petani dengan Dapur MBG
- d. Pemilik dapur MBG memprioritaskan penggunaan produk lokal yang didukung oleh peraturan pemerintah pusat atau daerah

4. Perhatian Terhadap

- a. Pengembangan Ekonomi Kreatif
- b. Pengembangan Komoditas Unggulan NTT (7 Komoditas unggul): Kopi, Kakao, Jambu Mete, Garam, Rumput Laut, Sapi, Pariwisata, Energi Baru Terbarukan)

5. Kemitraan

- a. Menjalinkan kemitraan dengan para pihak
- b. Melakukan kurasi produk

II. Pembentukan Satuan Tugas Pengembangan UMKM di Provinsi dan Kab./Kota di Nusa Tenggara Timur:

Tugas pokok :

1. Mengawal akses permodalan UMKM
2. Mengawal proses legalitas UMKM
3. Integrasi UMKM dengan MBG

Kedua, kegiatan kedua bertempat di Atambua Kabupaten Belu yaitu Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengawasan Koperasi Bagi Pengurus dan Pengawas Koperasi Primer Provinsi oleh Bidang Kelembagaan dan Pengawasan di bawah pimpinan Kepala Bidang. Bimtek ini berlangsung dari tanggal 6 sampai dengan tanggal 9 Agustus 2025 di Hotel Timor Atambua dengan jumlah peserta 46 orang peserta dari Koperasi Primer Provinsi yang ada di Kabupaten Belu, TTS, Flores Timur, Kota Kupang. Kepala Dinas KopUKM Provinsi NTT akan berangkat tanggal 7 Agustus ke Atambua untuk menghadiri kegiatan Bimtek ini. Adapun Koperasi yang hadir pada bimtek tersebut yaitu : Adiguna, Samamora, CU kasih sejahtera, Serviam, Samijaya, Kopdit Cendana Timor, Insana, Sehati Ba'a, Betel mandiri, Kau bahagia, Migodi, KPN Bhakti

